



## STRATEGI PENERAPAN TEKNIK ZIGZAG SEBAGAI SOLUSI TERBAIK DALAM Pengeritingan RAMBUT MODERN

**Indah Regina<sup>1\*</sup>, Ridha Alya Putri<sup>2</sup>, Cut Yasmine Suffia Dara<sup>3</sup>,  
& Siti Fazira M<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,&4</sup>Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan,  
Jalan William Iskandar Ps. V, Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia

\*Email: [indahreginaa22@gmail.com](mailto:indahreginaa22@gmail.com)

Submit: 25-04-2026; Revised: 22-05-2026; Accepted: 23-05-2026; Published: 06-07-2026

**ABSTRAK:** Industri kecantikan rambut terus mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap penampilan yang estetik, modern, dan sesuai dengan tren yang berkembang. Salah satu inovasi dalam bidang penataan rambut adalah teknik pengeritingan rambut dengan pola zigzag yang menawarkan hasil pengeritingan lebih natural, bervolume, dan dinamis dibandingkan teknik konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penerapan teknik zigzag sebagai inovasi dalam pengeritingan rambut modern melalui pendekatan studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian *literature review*. Data diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, serta buku referensi yang membahas teknik pengeritingan rambut modern, inovasi penataan rambut, dan kesehatan rambut. Penelusuran literatur dilakukan melalui *Google Scholar*, GARUDA, dan *ScienceDirect* dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, pengelompokan temuan, sintesis informasi, serta penarikan simpulan secara deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik zigzag memiliki keunggulan dalam menghasilkan tampilan rambut yang lebih natural, fleksibel, dan memiliki volume yang lebih baik dibandingkan teknik pengeritingan konvensional. Selain itu, teknik ini berpotensi meningkatkan ketahanan bentuk keriting serta meminimalkan risiko kerusakan rambut apabila diterapkan dengan prosedur yang tepat dan penggunaan produk pelindung rambut yang sesuai. Keberhasilan penerapan teknik zigzag dipengaruhi oleh kompetensi *hairstylist*, penggunaan alat yang memadai, pemilihan produk perawatan rambut, serta strategi promosi layanan yang efektif. Dengan demikian, teknik zigzag dapat dipandang sebagai inovasi yang relevan dalam pengembangan layanan salon modern maupun pendidikan kecantikan.

**Kata Kunci:** Inovasi Kecantikan, Pengeritingan Rambut, Tata Rambut Modern, Teknik Zigzag.

**ABSTRACT:** The hair beauty industry continues to develop along with the increasing public demand for an aesthetic, modern appearance, and in line with developing trends. One innovation in the field of hair styling is the zigzag pattern hair curling technique that offers more natural, voluminous, and dynamic curling results compared to conventional techniques. This study aims to analyze the strategy of implementing the zigzag technique as an innovation in modern hair curling through a literature study approach. The research method used is qualitative with a literature review research type. Data were obtained through searching various relevant scientific sources, such as national and international journals, scientific articles, and reference books that discuss modern hair curling techniques, hair styling innovations, and hair health. Literature searches were conducted through *Google Scholar*, GARUDA, and *ScienceDirect* using keywords that are appropriate to the research topic. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, grouping findings, synthesizing information, and drawing descriptive conclusions. The results of the study indicate that the zigzag technique has advantages in producing a more natural, flexible, and voluminous hair appearance compared to conventional curling techniques. Furthermore, this technique has the potential to increase the durability of curls and minimize the risk of hair damage when applied with proper procedures and the use of appropriate hair protection products. The success of the zigzag technique is influenced by the competence of the *hairstylist*, the use of adequate tools, the selection of hair care products, and an effective service promotion strategy. Therefore, the zigzag technique can be seen as a relevant innovation in the development of modern salon services and beauty education.



**Keywords:** *Beauty Innovation, Hair Curling, Modern Hairdressing, Zigzag Technique.*

**How to Cite:** Regina, I., Putri, R. A., Dara, C. Y. S., & Fazira M, S. (2026). Strategi Penerapan Teknik *Zigzag* sebagai Solusi Terbaik dalam Pengeritingan Rambut Modern. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 6(3), 1537-1543. <https://doi.org/10.36312/panthera.v6i3.1316>



*Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan* is Licensed Under a [CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Industri kecantikan merupakan salah satu sektor yang terus mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penampilan. Rambut sebagai salah satu elemen utama dalam estetika penampilan memiliki peran penting dalam membentuk identitas diri, meningkatkan rasa percaya diri, serta mendukung ekspresi personal seseorang. Perkembangan tren gaya rambut global telah mendorong munculnya berbagai inovasi dalam teknik penataan rambut, termasuk teknik pengeritingan rambut yang semakin variatif dan modern (Silalahi *et al.*, 2026).

Pengeritingan rambut merupakan teknik penataan rambut yang bertujuan untuk mengubah struktur rambut lurus menjadi bergelombang atau keriting melalui proses mekanis maupun termal. Seiring dengan perkembangan teknologi kecantikan, teknik pengeritingan rambut tidak lagi terbatas pada metode konvensional seperti spiral atau *roll* biasa, tetapi berkembang menjadi teknik yang lebih inovatif dengan mempertimbangkan aspek estetika, efisiensi, dan kesehatan rambut. Salah satu teknik yang berkembang adalah teknik *zigzag* (Oktafia *et al.*, 2025).

Teknik *zigzag* merupakan metode pengeritingan rambut dengan pola pembagian rambut yang tidak beraturan atau berbentuk *zigzag*, sehingga menghasilkan pola gelombang yang lebih dinamis, natural, dan tidak monoton. Teknik ini mulai banyak diterapkan dalam praktik salon modern, karena mampu memberikan tampilan rambut yang lebih fleksibel sesuai dengan tren kecantikan masa kini. Dibandingkan teknik pengeritingan konvensional, teknik *zigzag* menawarkan hasil yang lebih modern dengan distribusi volume yang lebih merata (Sirait *et al.*, 2026).

Dalam praktik profesional, kebutuhan konsumen terhadap hasil pengeritingan rambut yang tahan lama namun tetap aman bagi kesehatan rambut menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku industri kecantikan. Penggunaan suhu panas yang berlebihan, teknik pembagian rambut yang tidak tepat, serta penggunaan produk yang tidak sesuai dapat menyebabkan kerusakan pada struktur rambut. Oleh karena itu, diperlukan inovasi teknik pengeritingan yang tidak hanya berorientasi pada hasil estetika, tetapi juga memperhatikan keamanan dan kesehatan rambut (Nirwanda & Suhaji, 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas teknik pengeritingan rambut dari berbagai sudut pandang, seperti estetika hasil, kesehatan rambut, serta perkembangan alat penataan rambut modern (Windayani *et al.*, 2024). Namun,



kajian yang secara khusus membahas strategi penerapan teknik *zigzag* sebagai inovasi dalam pengeritingan rambut modern masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih banyak membahas teknik pengeritingan secara umum tanpa menyoroti keunggulan, tantangan, dan strategi implementasi teknik *zigzag* secara spesifik.

Keterbatasan kajian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih mendalam. Analisis mengenai strategi penerapan teknik *zigzag* menjadi penting, karena teknik ini tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis *hairstylist*, tetapi juga menyangkut kesiapan alat, penggunaan produk pelindung rambut, efektivitas layanan salon, hingga pengembangan pembelajaran dalam pendidikan kecantikan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penerapan teknik *zigzag* sebagai inovasi dalam pengeritingan rambut modern melalui pendekatan studi literatur. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik tata rambut profesional, pendidikan kecantikan, serta inovasi layanan dalam industri salon modern.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*literature review*) (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan kajian secara mendalam terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan guna memperoleh pemahaman komprehensif mengenai strategi penerapan teknik *zigzag* dalam pengeritingan rambut modern. Studi literatur digunakan sebagai metode penelitian untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan teknik pengeritingan rambut, inovasi penataan rambut modern, kesehatan rambut, serta strategi implementasi teknik dalam industri kecantikan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, buku referensi, serta publikasi akademik lain yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data akademik, yaitu *Google Scholar*, GARUDA, dan *ScienceDirect*, dengan menggunakan kata kunci “*zigzag hair curling*”, “*hair perm technique*”, “*modern hairstyling*”, “*hair styling innovation*”, serta kata kunci relevan lainnya yang mendukung fokus penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: 1) artikel ilmiah yang membahas teknik pengeritingan rambut, inovasi dalam tata rambut, atau kesehatan rambut; 2) publikasi yang diterbitkan dalam rentang sepuluh tahun terakhir guna menjaga relevansi data dengan perkembangan industri kecantikan modern; dan 3) sumber yang memiliki kredibilitas akademik serta keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup sumber yang tidak relevan dengan tema penelitian, artikel non-ilmiah, serta publikasi dengan informasi yang tidak memadai untuk dianalisis secara akademik (Pradono *et al.*, 2018).

Proses analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses penyaringan dan pemilihan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Tahap kedua adalah



pengelompokan data berdasarkan tema-tema utama, seperti keunggulan teknik *zigzag*, aspek kesehatan rambut, kebutuhan keterampilan tenaga kerja, serta strategi implementasi dalam praktik salon modern. Tahap ketiga adalah sintesis data, yaitu proses pengintegrasian berbagai temuan dari sumber yang berbeda untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif. Tahap terakhir adalah penarikan simpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

Untuk meningkatkan validitas kajian, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai informasi dari sumber ilmiah yang berbeda. Langkah ini dilakukan untuk memastikan konsistensi data serta mengurangi potensi bias dalam interpretasi hasil penelitian. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis, objektif, dan akademis mengenai strategi penerapan teknik *zigzag* sebagai inovasi dalam pengeritingan rambut modern.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai sumber ilmiah yang membahas teknik pengeritingan rambut modern, ditemukan bahwa teknik *zigzag* merupakan salah satu inovasi dalam penataan rambut yang memiliki keunggulan dibandingkan teknik pengeritingan konvensional. Keunggulan tersebut terlihat dari aspek estetika hasil, distribusi volume rambut, ketahanan bentuk keriting, serta potensi pengurangan risiko kerusakan rambut apabila teknik diterapkan secara tepat. Teknik *zigzag* merupakan metode pengeritingan rambut dengan pola pembagian rambut yang tidak beraturan membentuk garis *zigzag*. Pola ini menghasilkan distribusi gelombang yang lebih dinamis, sehingga tampilan rambut terlihat lebih natural dan tidak monoton. Berbeda dengan teknik spiral yang menghasilkan pola keriting seragam dan cenderung formal, teknik *zigzag* memberikan kesan lebih fleksibel sesuai dengan tren gaya rambut modern yang mengutamakan tampilan alami.

Dari aspek estetika, teknik *zigzag* menunjukkan hasil yang lebih variatif dibandingkan teknik pengeritingan tradisional. Distribusi pola keriting yang tidak seragam menciptakan volume yang lebih merata pada seluruh bagian rambut. Hal ini sangat bermanfaat terutama bagi individu yang memiliki rambut tipis atau kurang bervolume, karena teknik ini mampu memberikan kesan rambut yang lebih tebal dan hidup. Selain aspek visual, hasil kajian menunjukkan bahwa teknik *zigzag* memiliki potensi meningkatkan ketahanan bentuk keriting. Variasi arah gulungan rambut dalam teknik ini menyebabkan struktur keriting lebih stabil dibandingkan teknik konvensional dengan pola seragam. Ketahanan hasil menjadi salah satu faktor penting dalam layanan salon, karena berhubungan langsung dengan kepuasan pelanggan terhadap kualitas layanan yang diberikan (Salsabila *et al.*, 2026).

Berkaitan dengan kesehatan rambut, teknik *zigzag* juga menunjukkan potensi yang lebih baik dibandingkan metode konvensional apabila didukung oleh prosedur yang tepat. Distribusi panas yang lebih merata dapat membantu mengurangi paparan suhu berlebih pada titik tertentu yang berpotensi menyebabkan kerusakan rambut. Penggunaan produk pelindung rambut seperti *heat protector* juga menjadi faktor pendukung penting dalam menjaga integritas struktur rambut



selama proses pengeritingan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *zigzag* tidak hanya berkaitan dengan inovasi teknis dalam penataan rambut, tetapi juga menyangkut strategi implementasi yang mendukung keberhasilan layanan secara menyeluruh. Salah satu faktor utama adalah kompetensi tenaga kerja. Teknik *zigzag* membutuhkan keterampilan khusus dalam pembagian *section* rambut, pengaturan arah gulungan, serta pengendalian suhu alat pengeriting. Tanpa keterampilan yang memadai, hasil pengeritingan dapat menjadi tidak konsisten dan berisiko merusak rambut pelanggan.

Dalam konteks industri salon modern, peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi strategi penting. Pelatihan berkala bagi *hairstylist* diperlukan untuk memastikan teknik diterapkan sesuai standar profesional. Kompetensi teknis yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas hasil pengeritingan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap layanan salon. Selain faktor tenaga kerja, penggunaan alat modern yang sesuai juga menjadi aspek penting dalam keberhasilan penerapan teknik *zigzag*. Alat pengeriting dengan pengatur suhu yang stabil memungkinkan proses pengeritingan berlangsung lebih aman dan efisien. Penggunaan teknologi modern dalam industri kecantikan merupakan bagian dari adaptasi terhadap kebutuhan konsumen yang semakin menuntut layanan berkualitas tinggi (Kurnia & Mentari, 2025).

Strategi lain yang tidak kalah penting adalah penggunaan produk perawatan rambut yang sesuai. Produk pelindung panas, serum rambut, maupun produk perawatan pasca-pengeritingan berperan dalam menjaga kesehatan rambut sekaligus mempertahankan kualitas hasil keriting. Oleh karena itu, penerapan teknik *zigzag* sebaiknya tidak dipandang sebagai proses teknis semata, melainkan sebagai bagian dari layanan kecantikan yang terintegrasi. Dari sisi pemasaran, teknik *zigzag* memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai layanan unggulan dalam industri salon modern (Wati & Puspitorini, 2017). Tren pemasaran digital memberikan peluang bagi pelaku usaha kecantikan untuk memperkenalkan layanan ini melalui media sosial, dokumentasi hasil transformasi pelanggan, video tutorial, serta testimoni pengguna. Strategi promosi yang efektif dapat meningkatkan daya tarik layanan sekaligus memperluas jangkauan konsumen.

Dalam bidang pendidikan kecantikan, teknik *zigzag* juga memiliki relevansi yang tinggi sebagai materi pembelajaran praktikum. Penguasaan teknik inovatif menjadi salah satu kompetensi penting bagi peserta didik dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Integrasi teknik *zigzag* ke dalam kurikulum pendidikan kecantikan dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan teknis, serta kesiapan lulusan dalam industri profesional. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi teknik *zigzag*. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses terhadap alat modern, kurangnya pelatihan teknis bagi tenaga kerja, serta rendahnya pemahaman sebagian konsumen terhadap teknik ini. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara institusi pendidikan, pelaku industri kecantikan, dan penyedia pelatihan profesional dalam mendukung pengembangan teknik *zigzag* secara lebih luas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *zigzag* merupakan inovasi yang relevan dalam menjawab kebutuhan pengeritingan rambut modern. Teknik ini tidak hanya menawarkan keunggulan dari segi estetika, tetapi



juga memiliki potensi strategis dalam pengembangan layanan salon, peningkatan kualitas pendidikan kecantikan, serta inovasi dalam industri tata rambut profesional.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknik *zigzag* merupakan salah satu inovasi yang relevan dalam pengeritingan rambut modern. Teknik ini menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan metode pengeritingan konvensional, terutama dalam menghasilkan tampilan rambut yang lebih natural, dinamis, fleksibel, dan memiliki distribusi volume yang lebih merata. Selain memberikan nilai estetika yang lebih baik, teknik *zigzag* juga berpotensi meningkatkan ketahanan bentuk keriting, sehingga dapat memberikan kepuasan yang lebih tinggi bagi konsumen layanan salon. Dari aspek kesehatan rambut, teknik *zigzag* memiliki potensi untuk mengurangi risiko kerusakan rambut apabila diterapkan dengan prosedur yang tepat, penggunaan alat yang sesuai, serta dukungan produk pelindung rambut yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam teknik pengeritingan tidak hanya berorientasi pada hasil visual, tetapi juga memperhatikan aspek keamanan dan keberlanjutan kesehatan rambut.

Keberhasilan penerapan teknik *zigzag* sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu kompetensi *hairstylist*, ketersediaan alat modern, pemilihan produk perawatan rambut yang tepat, serta strategi promosi layanan yang efektif. Dengan penerapan strategi yang terintegrasi, teknik *zigzag* berpotensi menjadi layanan unggulan dalam industri salon modern sekaligus menjadi materi pembelajaran inovatif dalam pendidikan kecantikan. Dengan demikian, teknik *zigzag* dapat dipandang sebagai inovasi strategis yang mampu mendukung pengembangan kualitas layanan kecantikan, peningkatan daya saing industri salon, serta penguatan kompetensi profesional di bidang tata rambut modern.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi pelaku industri kecantikan, teknik *zigzag* sebaiknya diterapkan dengan dukungan pelatihan teknis yang memadai bagi *hairstylist* agar kualitas hasil pengeritingan dapat terjaga secara konsisten. Selain itu, penggunaan alat modern dengan pengaturan suhu yang stabil serta produk pelindung rambut perlu menjadi standar dalam proses pengeritingan untuk meminimalkan risiko kerusakan rambut. Bagi institusi pendidikan kecantikan, teknik *zigzag* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu materi pembelajaran praktikum guna meningkatkan kompetensi teknis, kreativitas, dan kesiapan peserta didik dalam menghadapi tuntutan dunia kerja profesional.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris melalui metode eksperimen atau studi lapangan guna menguji efektivitas teknik *zigzag* secara langsung terhadap berbagai jenis rambut, sehingga diperoleh data yang lebih objektif dan terukur mengenai keunggulan teknik ini dibandingkan metode pengeritingan lainnya. Penelitian juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil pengeritingan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Kurnia, D., & Mentari, T. A. S. (2025). Perbandingan Penggunaan *Rotto Digital Perm* dan *Rotto Cold Perm* terhadap Hasil Pengeritingan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 30758–30767. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.32281>
- Nirwanda, A. L., & Suhaji, S. (2025). Pengaruh *Social Media Marketing*, *Brand Ambassador* dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli Ulang Mahasiswa Semarang pada Produk *Skincare The Originote*. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(10), 3758–3771. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i10.9334>
- Oktafia, P. A., Pritasari, O. K., Windayani, N. R., & Kusianti, N. (2025). Hubungan Anatomi Fisiologi Rambut dengan Kemampuan Pengeritingan Rambut Kelas XI Kecantikan di SMKN 3 Kota Kediri. *Jurnal Tata Rias*, 14(2), 267–273. <https://doi.org/10.26740/jtr.v14n2.69698>
- Pradono, J., Hapsari, D., Supardi, S., & Budiarto, W. (2018). *Panduan Manajemen Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI.
- Salsabila, D. A., Ginanti, S. P., Helena, T., Putri, K. A., Fauzani, A. R., & Putri, M. (2026). Analisis Kualitatif Teknik Pengeritingan Rambut dengan Metode *Mesh A Mesh* terhadap Hasil Desain Keriting: Studi Literatur. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 213-223. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.44285>
- Silalahi, A. S., Ginting, J. E. B., Rambe, N. U., Hutasoit, R., Fauzani, A. R., & Putri, M. (2026). Implementasi Teknik Pengeritingan Vertikal untuk Meningkatkan Hasil Ikal Rambut Alami. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 174-179. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.45354>
- Sirait, E. P. S., Barus, E. B., Malau, L. D. H., Manullang, T. V., Fauzani, A. R., & Putri, M. (2026). Analisis Teknik Pengeritingan Rambut Pola Vertikal dalam Pembentukan Desain Ikal: Kajian Literatur. *Lencana : Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 4(1), 53–62. <https://doi.org/10.55606/lencana.v4i1.6066>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wati, A. R., & Puspitorini, A. (2017). Perbandingan Hasil Pengeritingan Desain dengan Teknik *Zig-Zag* Menggunakan Alat Keriting Spiral Sosis dan *Magic Roller*. *Jurnal Tata Rias*, 6(3), 104-108. <https://doi.org/10.26740/jtr.v6n3.21758>
- Windayani, N. R., Kusianti, N., Wilujeng, B. Y., & Lutfiati, D. (2024). Pengembangan *Beautylearn* pada Bisnis Bidang Usaha Kecantikan. *JBC : Journal of Beauty and Cosmetology*, 6(1), 39–44. <https://doi.org/10.26740/jbc.v6n1.p39-44>